

PENGARUH MEDIA ANIMASI DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Muhammad Tegar Aksara Yudha¹, Nuraedhi Apriyanto², Toni Setiawan³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin-Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet Semarang
E-mail: tegaraksara22@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin-Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet Semarang
E-mail : apriyanto_2ng@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin-Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet Semarang
E-mail : toniisetiawann@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang masalah, karena kurangnya kompetensi guru dan penggunaan media animasi di SMK Bina Utama Kendal sehingga hasil belajar siswa menjadi berkurang khususnya kelas X TKR pada subkompetensi memahamidasar-dasar mesin.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui media animasi yang digunakan guru kelas X TKR pada subkompetensi memahami dasar-dasar mesin, untuk mengetahui kompetensi guru kelas X TKR, untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X TKR, untuk mengetahui pengaruh media animasi terhadap hasil belajar siswa subkompetensi memahami dasar-dasar mesin kelas X TKR, untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR, untuk mengetahui pengaruh media animasi dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa memahami dasar-dasar mesin kelas X TKR.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan *expost facto*. Teknikpengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan metode angket. Populasi penelitian sebanyak 136, berdasarkan diagram monogram Harry king didapat jumlah sampel 88 anak dengan penentuan sampel menggunakanproporsional random sampling, Adapun pengujian instrumen data yang digunakanadalah uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan nilai hasil uji hipotesis regresi ganda variabel kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan 0,003 lebih rendah dari 0,05

sehingga H_0 diterima, sedangkan variabel sarana prasarana bengkel terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 sama dengan 0,05 sehingga H_0 diterima ($\alpha=5\%$). Ada pengaruh positif antara kompetensi guru dan media animasi terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Bina Utama Kendal pada subkompetensi memahami dasar- dasar mesin.

Kata Kunci : *Kompetensi guru, media animasi, hasil belajar siswa*

ABSTRACT

Background problems, due to the lack of competence of teachers and the use of animation media in SMK Bina Utama Kendal so that students' learning outcomes become reduced, especially class X TKR on subcompetence to understand the basics of machines.

The purpose of this research is to find out the animation media used by grade X TKR teachers in subcomputers to understand the basics of machines, to know the competence of grade X TKR teachers, to know the learning outcomes of grade X TKR students, to know the influence of animation media on the learning outcomes of subcompetent students understand the basics of class X TKR machines, to know the influence of teacher competence on the learning outcomes of grade X TKR students , to know the influence of animation media and teacher competence on student learning outcomes to understand the basics of class X TKR machines.

The research method used is *expost facto* approach. Data collection techniques in this study are documentation methods and questionnaire methods. The research population of 136, based on Harry king monogram diagram obtained the number of samples of 88 children with the determination of samples using proportional random sampling, The testing of data instruments used is a validity test and reliability test.

The results of this study analysis showed the value of the test results of the double regression hypothesis of teacher competency variables to student learning outcomes with a significant value of 0.003 lower than 0.05 so that H_0 was accepted, while the variable workshop

infrastructure facilities to the student learning outcomes with a significance value of 0.005 equal to 0.05 so that H_a was accepted ($\alpha=5\%$). There is a positive influence between teacher competence and animation media on the learning outcomes of students of grade X TKR SMK Bina Utama Kendal on subcompetence to understand the basics of machines.

Keywords: Teacher competence, animation media, student learning outcomes.

PENDAHULUAN

Media animasi merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam menunjang proses pendidikan. Media ini dapat meningkatkan semangat dan perhatian siswa untuk belajar, serta merangsang siswa mengingat apa yang sudah disampaikan selain memberikan rangsangan belajar baru. Dengan menggunakan animasi tingkat pemahaman siswa menjadi lebih cepat tanpa adanya keterangan yang mendetail dari guru. Penggunaan animasi ini juga dapat menanamkan konsep dan pemaknaan yang sama dalam otak siswa dibandingkan dengan media lain seperti video.

Sekolah adalah suatu lembaga profesional yang bertujuan membentuk anak didik menjadi manusia biasa yang berkepribadian matang dan tangguh, yang dapat dipertanggung jawabkan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan terhadap dirinya, sebagai tanggung jawab pendidikan, anak-anak tersebut terletak di tangan para guru dan tenaga kependidikan lainnya. Itu sebabnya para guru harus mendidik dalam profesi kependidikan dan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan belajar dengan sungguh-sungguh. Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, setiap guru sebaiknya memiliki beberapa kompetensi, artinya memiliki pengetahuan, keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasainya dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

SMK Bina Utama Kendal adalah salah satu sekolah di lingkup kota Kendal yang terletak di Jalan Kyai Tulus Jetis Kendal, upaya yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan di SMK Bina Utama Kendal senantiasa mengupayakan agar siswa dapat mencapai ketuntasan dan menjaga mutu pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut maka guru di SMK Bina Utama Kendal senantiasa berinovasi dalam pembelajaran dan meningkatkan kompetensi dan profesional guru serta mampu memberikan motivasi belajar terhadap siswa sehingga terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan uraian tersebut di atas perlu dilakukan penelitian yang mengkaji "PENGARUH MEDIA ANIMASI DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI DASAR-DASAR MESIN KELAS X TKR-1 DI SMK BINA UTAMA KENDAL"

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana media animasi yang digunakan guru (2) bagaimana kompetensi guru (3) bagaimana hasil belajar siswa (4) bagaimana pengaruh media animasi terhadap hasil belajar siswa (5) bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa (6) bagaimana pengaruh media animasi dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui media animasi yang digunakan guru (2) untuk mengetahui kompetensi guru (3) untuk mengetahui hasil belajar siswa (4) untuk mengetahui pengaruh media animasi terhadap hasil belajar siswa (5) untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa (6) untuk

mengetahui pengaruh media animasi dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Mafaat peneltian ini adalah (1) Manfaat Teori penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori atau konsep yang sudah ada guna menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan (2) Manfaat Praktis (a) Bagi peneliti, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (b) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (c) Bagi guru, penelitian ini diharapkan agar dapat memberi masukan bagi guru agar guru dapat berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensinya sebagai pengajar (d) Bagi sekolah dapat digunakan sebagai referensi bahan pengembangan pembelajaran untuk memperhatikan motivasi belajar siswanya dan kompetensi profesional guru dalam mengajar (e) siswanya dan kompetensi profesional guru dalam mengajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terancang, dan sudah terstruktur. Adapun pengertian dari penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono 2016: 13)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan korelasional, yaitu studi yang mempelajari dua variabel dengan variabel lain. (Sudjana dan Ibrahim, 2017:77). Penelitian ini akan mencari pengaruh media animasi dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa dalam memahami dasar-dasar mesin kelas X TKR-1 SMK Bina Utama Kendal.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data (1) analisis deskriptif (2) uji prasyarat analisis (3) uji normalitas (3) uji kolmogrov smirnov (4) uji p-plot (5) uji linieritas (6) uji mutikolinearitas (6) uji regresi linier berganda (7) uji hipotesis (8) uji t (9) uji f koefisien determinasi

HASIL PENELITIAN

AnalisisData

Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel dalam penelitian ini menguraikan tanggapan/ persepsi responden terhadap variabel yang diteliti. Persepsi disini merupakan penilaian para siswa kelas X TKR SMK Bina Utama Semarang terhadap instrumen variabel pengaruh Media Animasi (X_1), hasil belajar siswa sub kompetensi memahami Dasar-dasar Mesin (Y), yang disajikan dalam bentuk angket dan nilai rapot pada materi tersebut. Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang berguna untuk memperoleh bentuk nyata dari responden sehingga lebih mudah dimengerti penelitian yang digunakan. Untuk mengetahui persepsi

responden terhadap variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.(1) Media animasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan hasil angket. Untuk mengetahui hasil angket media animasi, dapat dilihat pada tabel

Deskripsi Media Animasi (X₁)

| | | |
|--------------------|---------|--------|
| N | Valid | 88 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 71.39 |
| Std. Error of Mean | | .344 |
| Median | | 72.00 |
| Mode | | 74 |
| Std. Deviation | | 3.229 |
| Variance | | 10.424 |
| Range | | 13 |
| Minimum | | 65 |
| Maximum | | 78 |
| Sum | | 6282 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2021
Sarana Media Animasi kelas X TKR SMK Bina Utama Kendal menggambarkan bahwa dengan responden sebanyak 88, skor rata-rata (*mean*) 71,39 dengan *std. Error of mean* (tingkat kesalahan dari rata-rata) 0,344 Nilai tengah (*median*) sebesar 72,00, dengan nilai yang sering muncul (*mode*) 74. Nilai maksimal 78 dan nilai terendah sebesar 65.

Pedoman penilaian skor terhadap jawaban yang diberikan responden adalah sebagai berikut: $M_i = \frac{1}{2}(\text{skor harapan tertinggi} + \text{skor harapan terendah})$ $M_i = \frac{1}{2}(80 + 20) = 50$

| | | |
|--------------------|---------|-------|
| N | Valid | 88 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 77.14 |
| Std. Error of Mean | | .221 |
| Median | | 78.00 |
| Mode | | 78 |
| Std. Deviation | | 2.074 |
| Variance | | 4.303 |
| Range | | 9 |
| Minimum | | 72 |
| Maximum | | 81 |
| Sum | | 6788 |

| | | |
|--------------------|---------|-------|
| N | Valid | 88 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 68.43 |
| Std. Error of Mean | | .295 |
| Median | | 69.00 |
| Mode | | 70 |
| Std. Deviation | | 2.766 |
| Variance | | 7.650 |
| Range | | 15 |
| Minimum | | 59 |
| Maximum | | 74 |
| Sum | | 6022 |

$$M_i = \frac{1}{2}(\text{skor harapan tertinggi} + \text{skor harapan terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2}(76 + 19) = 48$$

$$S_{di} = \frac{1}{6}(\text{skor harapan tertinggi} - \text{skor harapan terendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6}(76 - 19) = 10$$

Deskripsi Statistik Variabel Kompetensi Guru (X₂)

Sumber : Data primer yang diolah, 2021
Kompetensi gurukelas X TKR SMK Bina Utama Kendal menggambarkan bahwa dengan responden sebanyak 88, skor rata-rata (*mean*) 68,43 dengan *std. Error of mean* (tingkat kesalahan dari rata-rata) 0,295. Nilai tengah (*median*) sebesar 69,00 dengan nilai yang sering muncul (*mode*) 70 Nilai maksimal 74 dan nilai terendah sebesar 59.

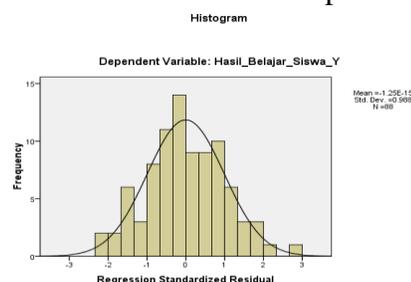
Hasil Belajar Siswa (Y) diukur dengan menggunakan nilai rapot siswa materi memahami dasar-dasar mesin kelas X TKR-1 SMK Bina Utama Kendal. Untuk mengetahui gambaran Hasil Belajar Siswa, dapat dilihat pada tabel

Deskripsi statistik Hasil Belajar Siswa(Y)

Sumber: Data sekunder yang diolah,2021 Hasil belajar siswa X TKR-1 SMK Bina Utama Kendal menggambarkan bahwa dengan responden sebanyak 88, skor rata-rata (*mean*) 77,14 dengan *std. Error of mean* (tingkat kesalahan dari rata-rata) 0,221. Nilai tengah (*median*) sebesar 78,00 dengan nilai yang sering muncul (*mode*) 78. Nilai maksimal 81 dan nilai terendah sebesar 72. (1) Uji Prasyarat Analisis Maksud dari uji persyaratan analisis untuk mengetahui apakah data penelitian yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik yang digunakan.

uji persyaratan analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data dan multikolonieritas, pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.0 untuk melihat penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada uraianberikut. (2) Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka hasil perhitungan statistik yang dilakukan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Untuk menguji normalitas yaitu dengan menggunakan uji *kolmogorov Smirnov Z*. Kriteria pengujiannya dengan melihat signifikasi yang diperbolehkan kemudian

dibandingkan dengan alpa yang digunakan, yaitu 5% : uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi data penelitian.



Pengujian normalitas data dibantu dengan menggunakan SPSS versi 25.0, uji normalitas menggunakan histogram dan *kolmogorov smirnov* yang mana hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut. **Uji Normalitas dengan Histogram**

Sumber : Data pimer yang diolah, 2021 Dengan melihat tampilan grafik histogram terlihat bahwa normalitas secara simetris membentuk pola kerucut, kondisi tersebut mengindikasikan bahwa data penelitian mempunyai distribusi normal.

(3) Uji linieritas digunakan untuk apakah ada dua variable, yaitu variabel independen dan dependen mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dapat menggunakan anova variabel variabel X dan Y dapat dilihat nilai *deviation from linierity* X_1 terhadap Y, apabila nilai signifikansi (probabilitas) $< 0,05$ maka hubungan data tersebut linier. Pengujian linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.0, yang mana hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

Uji linieritas Media Animasi (X₁) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Squares | F | Stg. |
|---|----------------|----|--------------|--------|------|
| Hasil Belajar Siswa_Y Between Groups (Combined) | 183.997 | 13 | 14.154 | 5.502 | .000 |
| Media Animasi_X1 | | | | | |
| Linearity | 144.793 | 1 | 144.793 | 56.284 | .000 |
| Deviation from | 39.204 | 12 | 3.267 | 1.270 | .255 |
| Linearity | 190.367 | 74 | 2.573 | | |
| Within Groups | 374.384 | 87 | | | |
| Total | | | | | |

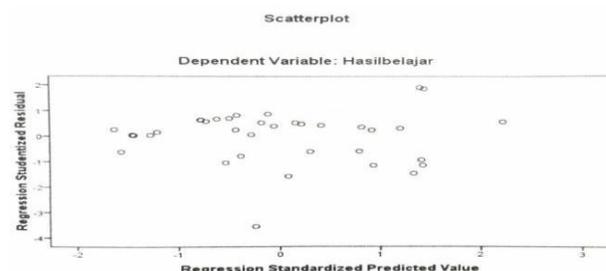
Berdasarkan tabel diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,265 yang mana nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier variabel media animasi (X_1) terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR pada sub memahami dasar-dasar mesin (Y). (4) Uji Multikolinieritas Untuk menguji gejala multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* kurang dari 10% dan nilai VIF tidak melebihi angka 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Maka hubungan antara variabel X_1 dan X_2 melebihi angka 10 maka X_1 dan X_2 ada gejala multikolinieritas. Dari data hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS, diperoleh hasil perhitungan multikolinieritas untuk variabel kompetensi guru dan media animasi, dapat dilihat pada tabel

Uji Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2021 (5) Uji Autokorelasi Nilai Durbin Watson hitung $DW = 1.567$ sedangkan nilai dari Durbin Watson table adalah H_0 : tidak ada autokorelasi H_1 : ada autokorelasi $DL: 1,354$ dan $DU: 1,587$ $1,354 < 1,587 < 1,567$ $DL < DU < DW$ Maka autokorelasi negative maka keputusan H_0 ditolak berarti ada autokorelasi. Maka autokorelasi negative maka keputusannya H_0 ditolak berarti ada autokorelasi. (6) Uji Heteroskedastisitas Uji persyaratan ini menentukan bahwa residual tidak boleh berhubungan satu sama lain. Gangguan (*disturbance*) akan tergantung

pada nilai yang dipilih dari variable yang menjelaskan adalah satu angka konstan yang sama dengan varian. Ini sebenarnya merupakan asumsi homoskedastisitas atau varian sama. Adapun hasil heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar Sebagai berikut



Berdasarkan gambar di atas terlihat titik-titik tersebar di sekitar sumbu vertical dan tidak membentuk pola tertentu atau terlihat acak sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastis atau homogeny. Dengan asumsi ini maka regresi memenuhi persyaratan dan analisis dapat dilanjutkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. (7) Uji Regresi dalam penelitian ini

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 42.535 | 4.268 | | 9.967 | .000 | | |
| | Media_Animasi_X1 | .263 | .090 | .363 | 2.904 | .005 | .452 | 2.214 |
| | Kompetensi_Guru_X2 | .233 | .077 | .350 | 3.008 | .003 | .452 | 2.214 |

a. Dependent variable: Hasil_Belajar_Siswa_Y

digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* (kompetensi guru dan media animasi). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 yang disajikan dalam table Uji Regresi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 42,535 | 4,268 | | 9,967 | ,000 |
| | Media_Animasi_X1 | ,263 | ,077 | ,363 | 2,904 | ,005 |
| | Kompetensi_Guru_X2 | ,233 | ,090 | ,350 | 3,008 | ,003 |

a. Dependent Variable Hasil_Belajar_Siswa_Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2021
Berdasarkan hasil perhitungan regresi diatas, maka arah pengaruh antara variabel *independent* (variabel bebas) tersebut terhadap variabel *dependent* (variabel terikat) dalam persamaan regresi $Y = 42,535 + 0,263X_1 + 0,233X_2$. Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

$a = 42,535$ dengan tanda positif artinya jika media animasi dan kompetensi guru dianggap 0 (nol) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka hasil belajar siswa tetap/tidak mengalami perubahan.

$b_1 = 0,263X_1$ artinya kenaikan satu satuan pada variabel media animasi akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,263 satuan. Artinya semakin tinggi media animasi (dengan asumsi variabel lain tetap), maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

$b_2 = 0,233X_2$ artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel media animasi maka hasil belajar siswa juga akan mengalami peningkatan. (8) Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu uji t dan uji F. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0.

Pengaruh media animasi (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Perhitungan uji regresi menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0, dapat dilihat dalam table Uji T Parsial

Pengaruh Media Animasi (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 42,535 | 4,268 | | 9,967 | ,000 |
| | Media_Animasi_X1 | ,263 | ,077 | ,363 | 2,904 | ,005 |
| | Kompetensi_Guru_X2 | ,233 | ,090 | ,350 | 3,008 | ,003 |

a. Dependent Variable Hasil_Belajar_Siswa_Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana t hitung untuk variabel media animasi (X_1) sebesar 3,008 dan nilai signifikansi t sebesar 0,003. Dengan menggunakan DF (*degree of Freedom*) sebesar 88 ($88-2$) diperoleh nilai t tabel 1,988. Nilai t hitung sebesar 3,008 lebih tinggi dari t tabel (1,988) dan nilai signifikansi t 0,003 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan “Ada pengaruh positif media animasi (X_1) dan kompetensi guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa pada sub kompetensi memahami dasar-dasar mesin kelas X TKR-1 SMK Bina Utama Kendal” dapat diterima. Uji F digunakan untuk menguji hasil pengaruh media animasi (X_1) dan media animasi (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0, yang mana hasilnya dapat dilihat dalam tabel Uji F **Pengaruh media animasi (X_1) dan kompetensi guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y)**

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 165.519 | 2 | 82.760 | 33.683 | .000 ^a |
| | Residual | 208.845 | 85 | 2.457 | | |
| | Total | 374.364 | 87 | | | |

a. Predictors: (Constant), Media_Animasi_X1, Kompetensi_Guru_X2

b. Dependent Variable: Hasil_belajarSiswa_Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian bahwa variable media animasi menunjukkan dari skor rata-rata (*mean*) 71,39 dengan *std. Error of mean* (tingkat kesalahan dari rata-rata) 0,344. Nilai maksimal 78 dan nilai terendah sebesar 65. Diketahui bahwa 76 esponden (86%) mempunyai kategori sangat baik, 11 responden (13%) mempunyai kategori baik dan 1 responden (1%) mempunyai kategori cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap media animasikelas X TKRSMK Bina Utama pada kategori sangatbaik. (2) Hasil penelitian bahwa variabel kompetensi guru menunjukkan dari skor rata-rata 68,43 dengan *std. Error of mean* (tingkat kesalahan dari rata-rata) 0,295. Nilai maksimal 74 dan nilai terendah sebesar 59. Diketahui bahwa 68 responden dengan persentase 78% menyatakan sangat baik, 17 responden (19%) mempunyai kategori

baik dan 3 responden (3%) mempunyai kategori cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kompetensi guru kelas X TKR SMK Bina Utama pada kategori sangatbaik. (3) Hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa pada subkompetensi memahami dasar-dasar mesin kelas X TKR-1 SMK Bina Utama Kendal dengan skor rata-rata (*mean*) 77,14, *std. Error of mean* (tingkat kesalahan dari rata-rata) 0,221.

Nilai maksimal 81 dan nilai terendah sebesar 72. Diketahui bahwa 57 responden (65%) mempunyai kategori sangat baik, 31 responden (35%) mempunyai kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswakelas X TKR SMK Bina Utama Kendal pada kategori sangatbaik. (4) Terdapat pengaruh antara media animasi terhadap hasil belajar siswa pada subkompetensi memahami dasar-dasar mesin kelas X TKRSMK Bina Utama Kendal dari uji hipotesis (uji T dan regresi sederhana) dengan signifikan nilai 0,005 atau jauh lebih kecil dari 0,05. Dan terdapat pengaruh antara media animasi terhadap hasil belajar siswa pada subkompetensi memahami dasar-dasar mesin kelas X TKR SMK Bina Utama Kendal dari uji hipotesis (uji T dan regresi sederhana) dengan signifikan nilai 0,003 atau jauh lebih kecil dari 0,05. (5) Terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada subkompetensi memahami dasar-dasar mesin kelas X TKRSMK Bina Utama Kendal ditunjukkan dari uji F hitung 33,683 lebih besar dari F tabel 3,103 dan nilai

signifikansi F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05. (5) Hasil Pengaruh media animasi dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Bina Utama Kendal.

Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh cara simultan variabel media animasi dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Bina Utama Kendal, karena dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung dengan diperoleh nilai F hitung sebesar 33,683 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Dengan menggunakan DFI = 2 dan DF = 85 (88-2-1) diperoleh nilai F tabel 3,103. Dari hasil tersebut nilai F hitung 33,683 lebih besar dari F tabel 3,103 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif media animasi (X_1) dan kompetensi guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Bina Utama Kendal” dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto, Toto dan Agustina Titi. 2020. *Mahir Statistika dan SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2012. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arlavinda. 2012. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Diklat Produktif Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Kota Solok”. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang, Kota Padang.
- Asri, Sarwi dan Wirawan Sumbodo. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 1 Kaligondang, Purbalingga pada Kompetensi Dasar Memproses Bentuk Permukaan*. Semarang: UNNES.
- Arsyad, Azhar. 2016. “Pengertian Video.” Materi Carego. Yogyakarta: PT Raja Grafindo.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Djamarah. 2003. *Hakikat Belajar Bab2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.